

**PERENCANAAN REKAYASA TEKNIS REKLAMASI
PASCATAMBANG BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN
LAHAN AKIBAT PENAMBANGAN BAHAN TAMBANG
BATUAN DI KELURAHAN ROWOSARI, KECAMATAN
TEMBALANG, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH**

Oleh:

Miftah Rizqi Fauzi

114120028

INTISARI

Kegiatan penambangan komoditas bahan tambang batuan berupa batupasir di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang menyebabkan perubahan fungsi lahan, bentang alam dan kualitas lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan yang diakibatkan penambangan bahan tambang batuan dan menentukan arahan pengelolaan lahan yang berwawasan lingkungan pada lahan pasca tambang bahan tambang batuan.

Metode yang digunakan yaitu metode survey dan pemetaan. Dalam pengumpulan data dilakukan uji laboratorium, pengharkatan, dan wawancara dengan masyarakat sekitar. Pada pengambilan sampel digunakan metode purposive sampling dengan acuan peta satuan lahan dan pengamatan lapangan. Metode yang digunakan pada saat analisis data yaitu metode pengharkatan dan metode *overlay* peta. Parameter yang digunakan yaitu parameter untuk perubahan lahan yang mengacu pada Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 63 Tahun 2003 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C Di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Parameter tersebut yaitu pembukaan lahan terhadap luas ijin pertambangan (sipds/sipdr), pengembalian tanah pucuk untuk dikelola, pengelolaan tanah pucuk, batas tepi galian, batas kedalaman galian dari permukaan tanah awal, relief dasar galian, kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, kondisi jalan, waktu reklamasi, luas reklamasi, pengembalian tanah pucuk untuk revegetasi, penanaman tanaman keras, penutupan lahan/vegetasi

Hasil Penelitian menunjukkan terjadinya tingkat kerusakan lahan dalam kategori sedang dan rusak. Tingkat kerusakan lahan sedang dengan kisaran 23,34 – 32,67 dan memiliki luas 15.200 m² serta persentasenya hanya 3,06% dari keseluruhan luas area tambang. Tingkat kerusakan lahan rusak dengan kisaran nilai 32,68 – 42 dan memiliki luas 482.208 m² serta persentasenya 96,94% dari keseluruhan luas area tambang sebesar 497.408 m². Arahan pengelolaan diarahkan sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang yaitu menjadi kawasan resapan air, kawasan agrowisata berupa pertanian tanaman pangan dan embung Rowosari.

Kata kunci: pertambangan, reklamasi, tingkat kerusakan lahan, agrowisata.

**RECLAMATION TECHNICAL ENGINEERING PLANNING ON FORMER
MINING AREA BASED ON LAND DAMAGE LEVEL CAUSED
BY ROCK MINING ACTIVITIES AT ROWOSARI, TEMBALANG,
SEMARANG, CENTRAL JAVA**

Miftah Rizqi Fauzi

114120028

ABSTRACT

Mining activity commodity of sandstone in Rowosari, Tembalang, Semarang, Central Java, transform land functional, landscape, and environmental quality. The research aims to know the level landscape's change that is affected by mining activity and determine the way to manage the land that is eco-friendly for post-mining activity in Rowosari, Tembalang, City of Semarang, Central Java.

The methods that being use is surveying and mapping. In order to collect datas, there are laboratorium test, scoring, and interview with local community. The samples taken with sampling purposive method with reference map of land unit and field observation. The methods that being use to analyze data is scoring and overlay map. Parameter that being use for land damage is KEPGUB DIY No. 63 year 2003 about standard criteria for environmental damage for mining activity Class C In Yogyakarta. These parameters are clearing to extensive mining licences (SIPDS/ SIPDR), taking top soil to manage, managing top soil, the border of quarry, limit the depth of the ground, relief basic excavation, slope rock excavation, high walls of the excavation, the condition road, time of reclamation, the reclamation area, the return of topsoil for revegetation, planting crops, land cover / vegetation.

The result of this research shows that land damage level occurs in moderate and heavy categories. Moderate land damage level in range 23.34 – 32.67 in 15.200 m² with only 3.06% percentage of all mining areas. Heavy land damage level in range 32.68 – 42 in 482.208 m² with 96.94% percentage of 497.408 m² of mining areas. The land management directed based on Planning of System Region Space to be water recharge area, agro-tourism area that consist of food plantation and reservoir of rowosari

Key words: mining, reclamation, land damage level, agrotourism